

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **B. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Manusia Aparatur maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Motivasi pada mahasiswa JKG mempunyai motivasi yang kuat sebanyak 33 responden (76.7%).
2. Motivasi pada mahasiswa MSDMA yang mempunyai motivasi kuat sebanyak 15 responden (34.9%).
3. Hasil analisa data menggunakan Uji *Fisher Exact Test* dengan nilai p-value 0,656 (  $P > 0,05$  ) penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi pemeliharaan dengan kualitas hidup pada mahasiswa JKG.
4. Hasil analisa data menggunakan Uji *Fisher Exact Test* dengan nilai p-value 0,735 (  $P > 0,05$  ) penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan antara motivasi pemeliharaan dengan kualitas hidup pada mahasiswa MSDMA.

#### **C. Saran**

1. Bagi Institusi Terkait

Pihak STIA LAN diharapkan dapat memberikan program penyuluhan mengenai kesehatan gigi oleh tenaga kesehatan pada mahasiswa MSDMA agar dapat meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup

## 2. Bagi Institusi Jurusan Kesehatan Gigi

Karya Tulis ilmiah ini dapat menambah kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi dan kualitas hidup.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel dan jumlah sample dan desain penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat berkembang. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik interview atau wawancara sehingga dapat lebih menggambarkan keadaan sebenarnya pada populasi dan sampel yang diteliti.

### **D. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan penelitian. Kelemahan tersebut diantaranya yaitu :

1. Uji statistik penelitian ini tidak bermakna karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sedikit atau kurang sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada mahasiswa yang berbeda ataupun sektor lainnya.
2. Terdapat faktor lain yang tidak diteliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang tidak bermakna.
3. Jenis penelitian kualitatif menggunakan subjektif para narasumber yang beresiko kuat mengurangi objektivitas hasil penelitian. Karakter peneliti akan mempengaruhi hasil penelitian, bisa jadi ketika bertemu dengan peneliti lain dengan karakter yang berbeda hasilnya akan berbeda.
4. Metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner atau angket.